

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK BATITA DI
DESA WIRUN WILAYAH PUSKESMAS
MOJOLABAN SUKOHARJO**

Disusun Guna Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Keperawatan
Universitas Sahid Surakarta



Disusun Oleh:

**NUR FAJARIYAH
2020122038**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2022**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *case control* yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel bebas riwayat pemberian ASI Eksklusif dan variabel terikat berupa kejadian stunting pada Batita. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan retrospektif, untuk mengetahui efek pada saat ini kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada batita desa Wirun wilayah puskesmas Mojolaban Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan [-polokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian akan dilakukan di desa Wirun wilayah puskesmas Mojolaban Sukoharjo, sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajarinya yang kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Batita yang berusia 6 – 36 bulan desa Wirun wilayah puskesmas mojolaban berjumlah 264 anak, dengan jumlah anak yang mengalami *stunting* 15 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasinya (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2014) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan mengelompokkan sample menjadi dua yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus peneliti mengambil 15 anak yang mengalami *stunting*, sedangkan untuk kelompok kontrol peneliti mengambil dua kali dari jumlah kelompok kasus yaitu 30 anak, sehingga keseluruhan sample berjumlah 45 anak.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak berusia > 6 bulan sampai 36 bulan.
- 2) Ibu mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Ibu bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak mengalami keterbelakangan atau masalah dengan pertumbuhan badan (cacat bawaan).
- 2) Anak sedang sakit saat diadakan pemeriksaan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian stunting pada batita di desa Wirun wilayah puskesmas Mojolaban Sukoharjo

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2011). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0- 6 bulan tanpa adanya tambahan susu formula ataupun makanan tambahan yang lain.	Kuisisioner Demografi	Kategori: 1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
Kejadian <i>Stunting</i>	Keadaan status gizi yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan istilah lain untuk <i>stunted</i> dan <i>severely stunted</i> .	- Antropometri dengan Z-Skor - Alat ukur tinggi badan - Lembar observasi antropometri	Kategori: 1. Normal: -2SD hingga 2SD 2. Stunting :<-2SD hingga <-3 SD	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

1. Pemberian ASI Eksklusif

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner data demografi yang berisi pernyataan tentang riwayat pemberian ASI Eksklusif atau tidak dan data dari Rekam Medis puskesmas.

2. Kejadian *Stunting*

Pada variable ini peneliti menggunakan instrument yaitu lembar observasi yang isinya adalah data Panjang badan atau tinggi badan responden berdasarkan umur.

a. Menentukan Panjang Badan Menurut Umur (PB/U)

Digunakan untuk mengukur status gizi bayi berumur < 2 tahun.

Pengukuran panjang badan menggunakan infantometer yang sudah uji tera atau kalibrasi.



Gambar 3.1
Infantometer

b. Menentukan Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Digunakan untuk mengukur status gizi bayi berumur 2-3 tahun.

Pengukuran berat badan menggunakan Microtoise Staturmeter yang sudah uji tera atau kalibrasi.



Gambar 3.2
Microtoise Staturmeter

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas, karena pengukuran menggunakan alat ukur microtoise dan starturmeter yang sudah dilakukan uji

tera atau kalibrasi.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena pengukuran menggunakan alat ukur microtoise dan starturmeter yang sudah dilakukan uji tera atau kalibrasi.

H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian,

berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2010):

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian. Tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaanya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitiannya guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian, masyarakat dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

5. Tidak merugikan

Dalam melakukan penelitiannya peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk tidak merugikan subyek penelitian atau orang banyak.

I. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan- tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2011) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah

dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang dianalisis. Proses ini peneliti memberikan nilai pada masing-masing jawaban kuesioner yaitu pada jawaban ya diberi skor 1, jawaban tidak diberi skor 0 untuk pertanyaan *favourable*, sebaliknya ya diberi skor 0 dan tidak skor 0 untuk pertanyaan *nonfavourable*. Skor pada kejadian *stunting* jika nilai TB/U antara -2SD s/d 2SD diberi skor 1, untuk skor antara -3SD s/d -2SD diberi skor 2, jika nilai TB/U <-3 SD diberi skor 3.

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Langkah selanjutnya ditentukan *coding* riwayat pemberian ASI Eksklusif yaitu diberikan kode 1, tidak diberikan kode 0, selanjutnya pada kejadian *stunting* dikategorikan menjadi normal dengan kode 1, *stunted* dengan kode 2, dan *severely stunted* dengan kode 3.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 *for Windows*.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014) analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel tentang distribusi riwayat pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting* batita.

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen

(terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi Chi Square karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas berupa data nominal. Adapun rumusnya:

$$\chi^2 = \sum_{i-j}^k \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian:

- 1) Apabila diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.
- 2) Apabila diperoleh nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) meminta izin mengambil data di desa Wirun wilayah puskesmas Mojolaban Sukoharjo (b) kemudian peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah batita dan kejadian *stunting* pada batita (c) peneliti

menentukan sampel penelitian, (d) peneliti menyusun instrumen penelitian, (e) peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah:

- a) Menemui dan kontrak waktu dengan orang tua yang memiliki batita untuk melakukan penelitian di desa Wirun Mojolaban,
- b) Menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu,
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner Data Demografi pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting*,

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilakukan desa Wirun Mojolaban. Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan. Didapatkan bahwa data batita berjumlah 264 batita, kemudian sampel ditentukan jumlah data batita. Peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Puskesmas Mojolaban .

Langkah pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penelitian dilakukan desa Wirun Mojolaban.
- b) Peneliti memperkenalkan diri dan minta ijin kepada ibu- ibu kader posyandu untuk ikut dalam kegiatan pengambilan data.
- c) Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuannya hadir di posyandu tersebut kepada ibu – ibu Batita.
- d) Peneliti membagikan kuesioner data demografi untuk mengetahui

pemberian ASI Eksklusif kepada ibu batita saat mendatangi posyandu.

- e) Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan dengan dibantu oleh petugas posyandu untuk memperoleh data panjang badan maupun tinggi badan berdasarkan umur bayi.
- f) Data dimasukkan dilembar observasi penilaian stunting.
- g) Batita yang dilaporkan sebagai stunting diberi tanda dengan melingkari nomernya.
- h) Setelah diperoleh data lengkap tentang pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *stunting* dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.